

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, karena memang pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang memerlukan komunikasi antar sesama manusia di kehidupan sehari - hari. Komunikasi ini berlangsung antara komunikator dengan komunikannya, saat komunikator memberikan sebuah pesan kepada komunikan terdapat pesan yang memiliki makna tertentu.

Pesan tersebut memiliki makna yang akan mendapatkan tanggapan positif maupun negatif dari komunikan, namun jika pesan tersebut disampaikan secara luas melalui suatu media massa pasti akan menimbulkan lebih banyak tanggapan. Salah satu media massa adalah televisi, televisi merupakan media massa yang menggabungkan antara *visual* dan *audio* sehingga menciptakan suatu informasi yang dapat di nikmati secara lengkap.

Dengan begitu televisi menjadi salah satu media massa yang paling banyak penontonnya karena daya tarik penggabungan visual dengan audio. Media televisi menawarkan berbagai macam bentuk format acara yang memudahkan pemirsanya menerima pesan yang disampaikan antara lain penggabungan metode antara berita dengan kemasan hiburan yang lebih santai, formatif tanpa mengurangi nilai informatif yang ada.

Dalam menghadapi persaingan pasar, banyak media massa yang berlomba – lomba membuat berbagai macam program acara untuk memuaskan kebutuhan penontonnya yang bersifat edukatif, informatif dan hiburan tidak terkecuali media massa televisi. Program acara yang dibuat didalam televisi bermacam macam jenisnya seperti *talkshow*, *news*, *games* dan *sinetron*. Penayangan setiap programnya pun memiliki durasi mulai dari 30 menit hingga berjam – jam demi memberikan kepuasan terhadap penontonnya.

Banyak orang yang menonton program di televisi untuk memenuhi kebutuhan, mencari kepuasan akan suatu hal seperti informasi politik, sosial, ekonomi dan lainnya. Namun program televisi yang sekarang ini lebih berisi hal – hal yang tidak baik seperti menampilkan adegan kekerasan.

Bisa terlihat dari program di beberapa stasiun televisi, lebih banyak program yang berisi tayangan yang negatif karena terdapat banyak sekali adegan yang tidak layak ditayangkan seperti adegan berkelahi, cinta - cinta di usia muda, balapan liar, mengeluarkan kata yang kurang sopan seperti menghina dan lainnya yang kurang baik sehingga memiliki dampak yang berbahaya jika tayangan tersebut dicontoh oleh penontonnya.

Tentunya ini membuat khalayak sebagai penonton merasa kecewa karena tidak mendapatkan informasi mengenai politik, hukum, ekonomi dan sosial dari program televisi. Akan tetapi, di Indonesia sendiri masih terdapat program yang bergenre *talkshow* yang memberikan informasi namun tetap menghibur seperti program *talkshow* Satu Meja di Kompas Tv yang mengangkat sebuah pembahasan mengenai isu atau kasus atau fenomena yang berkacamata dari hukum saja, Hitam Putih di Trans 7 program *talkshow* yang membahas kehidupan artis, Kick Andy di Metro Tv membahas sisi sosial di masyarakat dan Indonesia Lawyers Club di TV One membahas permasalahan hukum, ekonomi, sosial dan politik yang terjadi di Indonesia.

Program *talkshow Indonesia Lawyers Club* yang disiarkan secara langsung setiap Selasa dan Minggu di TV One adalah salah satu program yang cukup menarik dilihat dari pembahasan selalu terbaru di setiap episodenya sesuai dengan topik yang sedang hangat dibicarakan. Disajikan secara mendalam dengan dukungan data-data berupa video maupun gambar mengenai topik sehingga menarik untuk ditonton. Selain dukungan video dan gambar, Program *talkshow Indonesia Lawyers Club* juga memiliki daya tarik dari sisi Karni Ilyas sebagai host, dikarenakan memiliki suara khas yang serak basah dan juga sebagai seorang jurnalis senior pastilah Karni Ilyas memiliki banyak pengetahuan yang dapat memandu acara *Indonesia Lawyers Club* dengan baik. Tidak sampai disitu, *Indonesia Lawyers Club* juga memiliki daya tarik dari segi konsep tempat acara yang memiliki rancangan seperti sebuah restoran dengan meja bulat dan persegi

panjang serta kursi pada setiap mejanya dan setiap meja ada yang saling berhadapan dan ada yang berbaris memanjang. Tentunya konsep ini berbeda dengan beberapa program *talkshow* kebanyakan di televisi.

Meja – meja yang ada pada program *Indonesia Lawyers Club* nantinya akan diisi oleh para narasumber yang akan berdialog pada setiap episodenya. Narasumber yang dihadirkan adalah narasumber yang kompeten di bidangnya, mereka adalah orang – orang yang mengerti tentang permasalahan yang dibahas. Narasumber ini berasal dari berbagai kalangan seperti pakar - pakar yang mengerti permasalahan ekonomi, politik, hukum maupun orang yang dekat dan mengetahui secara mendalam mengenai topik permasalahan.

Dalam *talkshow Indonesia Lawyers Club* di TV One, para narasumber bebas mengungkapkan pemikiran atau pendapat mereka mengenai permasalahan yang sedang diangkat. Pendapat – pendapat yang dikeluarkan tidak selalu sama yang kemudian membuat para narasumber saling berdiskusi mengenai topik yang sedang dibahas, sehingga kita bisa melihat dari berbagai sisi pemikiran tidak hanya terpaku pada satu sisi pemikiran. Bahkan terkadang, karena memiliki perbedaan pendapat tidak jarang terjadi perdebatan sengit antara narasumber. Tidak jarang dalam perdebatan keluar kata – kata yang menyinggung atau menyindir seseorang serta lembaga, berbicara kata - kata kurang baik dan lain sebagainya dan disinilah *host* berperan sebagai penengah serta menghentikan perdebatan jika sudah diluar batas.

Inilah perbedaan lainnya pada *talkshow Indonesia Lawyers Club* dengan talkshow lainnya, dimana kebanyakan program *talkshow* biasanya hanya membahas suatu topik permasalahan, dengan mengeluarkan fakta serta menghadirkan narasumber dengan kesamaan pendapat sehingga kita hanya melihat dari satu sisi pemikiran saja. Selain programnya yang menarik, televisi TV One adalah sebuah televisi berita yang memang menarik bagi masyarakat karena salah satu stasiun televisi yang memiliki banyak program berita dan selalu memberikan perkembangan berita terbaru serta dibahas secara kritis.

Penonton yang menyaksikan program *Indonesia Lawyers Club*, tentunya ingin memenuhi kebutuhan informasi serta pengetahuan mengenai kabar perkembangan di Indonesia, melalui pendapat dari narasumber maupun informasi

yang telah disajikan sebelumnya oleh *Indonesia Lawyers Club*. Warga yang menonton *Indonesia Lawyers Club* di TV One dengan perhatian tertentu memiliki harapan bisa memenuhi kepuasan akan kebutuhan informasi mengenai hukum, politik, ekonomi dan sosial. Informasi yang ingin diketahui penonton sebelumnya belum diketahui secara mendalam oleh warga, dan setelah menonton diharapkan pada kenyataannya warga mendapatkan informasi yang diinginkan mengenai topik permasalahan yang diangkat.

Dari penjelasan di atas, penulis tertarik untuk meneliti seberapa besar intensitas menonton *Indonesia Lawyers Club* dapat memberikan pengaruh terhadap kepuasan informasi warga atau malah tidak memberikan pengaruh sama sekali karena kini marak program yang hanya mengejar *rating* saja.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang, maka rumusan masalah sebagai berikut: Seberapa besar pengaruh Intensitas Menonton *talkshow Indonesia Lawyers Club* di TV One terhadap Kepuasan Informasi Warga (Survei Warga Jeruk Purut RW. 003 Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan).

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas, maka tujuan penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui intensitas menonton *talkshow Indonesia Lawyers Club* di TV One
- b. Untuk mengetahui kepuasan informasi warga yang menonton *talkshow Indonesia Lawyers Club* di TV One
- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh intensitas menonton terhadap kepuasan informasi warga Jeruk Purut RW. 003 Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.

I.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Akademis

Untuk memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas wawasan dan menambah informasi bagi ilmu komunikasi umumnya, khusus ilmu jurnalistik dalam bidang media massa.

b. Secara Praktisi

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pengaruh program talkshow Indonesia Lawyers Club terhadap Kepuasan Informasi Warga Jeruk Purut RW. 003 Kelurahan Cilandak Timur, Kecamatan Pasar Minggu, Jakarta Selatan.
- 2) Bagi khalayak, menambah wawasan serta informasi mengenai program *talkshow* Indonesia Lawyers Club.
- 3) Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memuat latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab ini penulis menjelaskan mengenai teori yang berhubungan dengan Pengertian Tayangan Televisi, Fungsi, dan Tujuan Tayangan Televisi, Ruang Lingkup Tayangan Televisi, Intensitas Menonton, *Talkshow Indonesia Lawyers Club*, dan Kepuasan Informasi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan survei. Serta menjelaskan mengenai Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi hasil penelitian kelapangan dengan menyebarkan kuesioner serta pembahasan dari hasil kuesioner tersebut.

BAB V PENUTUP

Berisikan kesimpulan dari penelitian serta saran yang penulis berikan yang berkaitan dengan penelitian di Indonesia Lawyers Club.

DAFTAR PUSTAKA

Berisikan sumber – sumber teori yang digunakan.

LAMPIRAN

Berisikan lampiran untuk melengkapi dan berkaitan dengan penelitian.

